BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Profil Perusahaan

Sejarah Singkat PT. Pertamina RU II Production Sungai Pakning

Gambar 2.1 Produksi BBM PT. Pertamina (Persero) RU II Production Sungai Pakning
Sumber : Data olahan

Pertamina RU II Production Sungai Pakning, berada di Provinsi Riau dan telah memberikan sumbangan yang nyata bagi perkembangan, serta telah memberikan sumbangan yang besar dalam memenuhi bahan bakar minyak Nasional.

Berbagai produk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Non Bahan Bakar Minyak (NBM) telah dihasilkan oleh Pertamina RU II Production Sungai Pakning baik memenuhi kebutuhan dalam Negeri maupun Luar Negeri seperti produk-produk NBM antara lain LSWR.

Salah satu komitmen Pertamina menjadi kilang minyak kebanggaan Nasional terus berupaya meningkatkan program kehandalan kilang dan kualitas dalam

mengelola minyak mentah yang berwawasan lingkungan, diantaranya yaitu,

Pertamina telah berhasil mendapatkan penghargaan Proper biru dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Sertifikat ISO 14001 (SGS_UKAS) serta ISO-17025 (KAN). Dalam upaya meningkatkan kehandalan kilang dan kepuasan pelanggan, berbagai proyek sedang dijalankan seperti proyek *Distribution System* (DCS).

Pertamina telah berhasil mendapatkan penghargaan Proper biru dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Sertifikat ISO 14001 (SGS_UKAS) serta ISO-17025 (KAN). Dalam upaya meningkatkan kehandalan kilang dan kepuasan pelanggan, berbagai proyek sedang dijalankan seperti proyek *Distribution System* (DCS).
Kilang minyak Pertamina RU II Production Sungai Pakning memproduksi bahan bakar minyak untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar daerah Riau dan Sumatra bagian utara serta bagian selatan.

1.2. Latar Belakang Pelaksanaan Kerja Praktek

Melihat semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, tuntutan terhadap metode pengajaran serta perlunya peningkatan pada materi pendidikan maka Politeknik Negeri Bengkalis sebagai lembaga pendidikan tinggi dan mampu mengakomodasi perkembangan yang ada. Salah satunya dengan mengadakan suatu kerja praktek (KP).

Dengan ini kerja praktek (KP) inilah mahasiswa dituntut untuk dapat mengerti dan memahami pekerjaan dilapangan. Mahasiswa tidak hanya dituntut dapat mengerti dan memahami pekerjaan dilapangan dan tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan serta teknologi semata, namun yang lebih penting adalah Mahasiswa memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menerapkan ilmu yang dimilikinya. Karena tidak tertutup kemungkinan bahwa teori yang diterima dari perguruan tinggi akan berbeda

dengan masalah yang dihadapi dilapangan nantinya. (KP) bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja profesional tersebut, dimana Mahasiswa yang melakasanakan (KP) tesebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri. Tanpa diadakan (KP) ini kita tidak dapat langsung terjun kedunia industri karena kita belum mengetahui situasi dan kondisi lingkungan kerja.

1.3. Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktek

Secara umum pelaksanaan kerja praktek ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang teknologi melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan dunia usaha/industri. Setelah pelaksanaan kerja praktek secara khusus mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman industri yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dibidang teknik, dan keterampilan yang dimilikinya menjadi modal untuk terjun ke dunia kerja, seperti:

1.3.1. Mengetahui secara langsung bagaimana dunia kerja yang sebenarnya.

1.3.2. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan yang ada di perusahaan.

1.3.3. Meningkatkan keterampilan dibidang keahlian yang dimilikinya.

1.3.4. Dapat menyentuh perkembangan mental dari mahasiswa secara positif mengarah pada peningkatan kualitas diri, seperti cara berpikir, berketerampilan, bersikap dan bertingkah laku.

1.4. Manfaat Kerja Praktek

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang siap pakai pada dunia kerja / industri diperlukan pengenalan langsung terhadap teknologi-teknologi yang digunakan di dunia industri, manfaat kerja praktek adalah:

1.4.1. Mengenal lebih jauh praktek dilapangan, dengan ini diharapkan dari pengalaman kerja praktek ini dapat memberikan gambaran

tentang dunia kerja sesungguhnya.

1.4.2. Sebagai salah satu usaha untuk menciptakan hubungan yang baik antara pihak Politeknik Negeri Bengkalis dengan pihak perusahaan.

1.4.3. Menumbuhkan kesadaran pada mahasiswa bahwa semakin hari persaingan di dunia kerja semakin tajam, baik itu peluang, tantangan pengembangan karier.

1.4.4. Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan keterampilan.

1.4.5. Melatih dan menumbuhkan sikap dan pola pikir yang profesional untuk memasuki dunia kerja nantinya.

1.5. Visi dan Misi PT. Pertamina (PERSERO) RU II Sungai Pakning

Visi

Menjadi kilang Minyak dan Petrokimia Nasional yang kompetitif dan Berwawasan Lingkungan di Asia Pasific Tahun 2025

MISI

Melakukan usaha di bidang pengolahan minyak dan petrokimia yang dikelola secara profesional dan berwawasan lingkungan berdasarkan Tata Nilai Pertamina untuk memberikan nilah tambah bagi *stakeholder*.

1.6. Struktur Organisasi

Untuk memperlancar kegiatan perusahaan, maka dibutuhkan Struktur Organisasi guna untuk mengetahui dan menempatkan para personal dibidang tugasnya masing-masing. Adanya pembagian kerja secara keseluruhan yang diperincikan menurut bidangnya masing-masing dapat dilihat dalam struktur organisasi suatu perusahaan. Pertamina RU-II Production Sungai Pakning dalam menjalankan operasi menggunakan *line on-staff organization* yang terdiri dari beberapa staf dengan tugas yang berbeda-beda dan bertanggung jawab dalam koordinasi satu pimpinan dalam

pelaksanaan tugas rutin masing-masing.

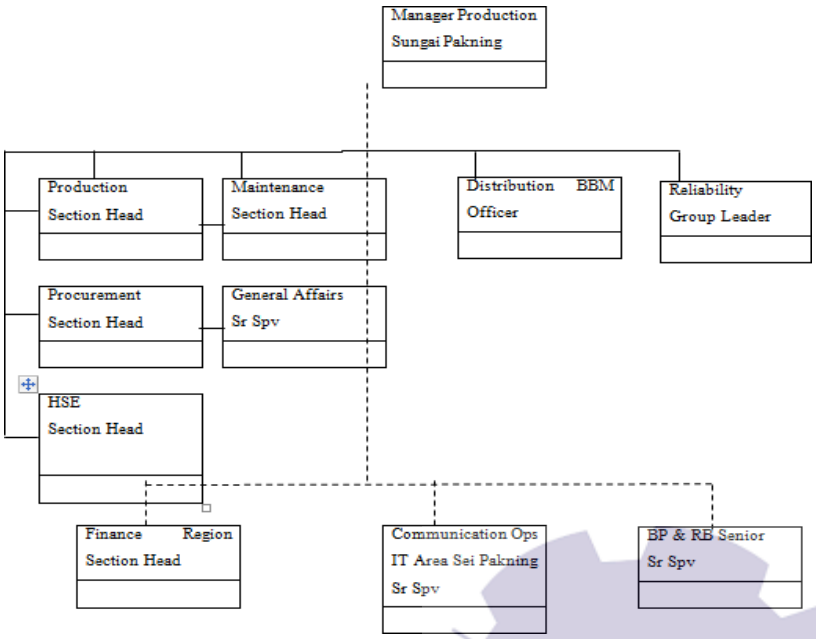

1.7.Ruang Lingkup Perusahaan

Kilang Pertamina RU II Production Sungai Pakning terbagi menjadi dua cabang yaitu PT. Pertamina (Persero) II Dumai dan PT. Pertamina production RU II Sei. Pakning. Di Pakning terdiri dari satu kompleks yaitu *Crude Destillate Unit* (CDU), Sedangkan di dumai terdiri dari tiga kompleks yaitu *Hydroskimming Complex* (HSC), *Hydrocracking Complex* (HCC), dan *Heavy Oil Complex* (HOC). Pada *Hydroskimming Complex* (HSC) terdiri dari unit CDU menjadi primary proses permisahan distilasi terhadap pertama, kemudian fraksi ringan di olah kembali dalam unit Platforming (Platin Reforming) untuk menghasilkan platformat yang akan jadi bahan campuran utama bensin, *Hydrocracking Complex* (HCC) terjadi proses cracking atau pemutusan rantai yang masih panjang menjadi rantai Hidrokarbon yang lebih pendek sedangkan *Heavy Oil Complex* (HOC) terjadi proses pengolahan fraksi-fraksi berat.